

ABSTRAK

Nafa' Roziq Prasetyan Samudra Nomor Induk Mahasiswa 126103213270, Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Media Sosial Dalam Pembangunan Desa Perspektif Hukum Positif Dan *Fiqh Siyasah Dusturiyah* (Studi di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek), Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing Dr. EKO SISWANTO, M.H.I.

Kata Kunci : Sistem Informasi Desa, Media Sosial, Hukum Positif, Fiqh Siyasah Dusturiyah

Pelaksanaan sistem informasi desa berbasis media sosial di Kabupaten Trenggalek telah mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah yaitu dalam bentuk Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 6 Tahun 2017 tentang Pembangunan Desa Dan Pembangunan Kawasan Perdesaan, selain itu pelaksanaan sistem informasi desa di Kabupaten Trenggalek juga selaras dengan prinsip-prinsip yang diletakkan Islam dalam perumusan undang-undang dasar ini adalah jaminan atas hak asasi manusia. Meskipun pelaksanaan sistem informasi desa berbasis media sosial di Kabupaten Trenggalek telah mendapatkan dukungan dari pemerintah dan telah selaras dengan prinsip-prinsip dalam Islam, namun tidak semua desa mampu melaksanakan sistem informasi desa berbasis android dengan baik. Hal tersebut sebagaimana pengamatan yang dilakukan di desa se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Media Sosial Dalam Pembangunan Desa Perspektif Hukum Positif Dan *Fiqh Siyasah Dusturiyah* (Studi di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek)”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana implementasi sistem informasi desa berbasis media sosial dalam pembangunan desa di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dalam perspektif hukum positif? 2) Bagaimana implementasi sistem informasi desa berbasis media sosial dalam pembangunan desa di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dalam perspektif *fiqh siyasah dusturiyah*?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian hukum empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dilakukan oleh penulis kepada pemerintah desa di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, sedangkan teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil peneliti ini yaitu 1) Pelaksanaan sistem informasi desa di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek tidak terlaksanakan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari 15 desa se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek 9 desa sudah mempunyai sistem informasi desa berbasis media sosial dan 6 desa belum mempunyai sistem informasi desa berbasis media sosial, dari 9 desa yang memiliki sistem informasi desa berbasis media sosial hanya satu desa yang aktif memanfaatkan media sosial sebagai sistem informasi desa. Dalam perspektif hukum positif pelaksanaan media sosial sebagai sistem informasi desa belum

sesuai dengan pasal 86 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 tentang Desa dan pasal 28 Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 6 Tahun 2017 tentang Pembangunan Desa Dan Pembangunan Kawasan Perdesaan sehingga tujuan pembangunan desa dalam Pasal 78 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang desa tidak terlaksanakan. 2) Perspektif *fiqih siyasah dusturiyyah tasyri'iyah* dalam pelaksanaan sistem informasi desa berbasis media sosial dalam pembangunan desa di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek belum sesuai dengan Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 58 dan Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 32. Ketidak sesuaian tersebut dikarenakan dari 15 desa yang ada di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek hanya 1 desa yang menerapkan media sosial sebagai sistem informasi desa sehingga hal tersebut menjadikan pemanfaatan media sosial sebagai sistem informasi desa tidak efektif. Tidak efektifnya pemanfaatan media sosial sebagai sistem informasi desa menjadikan tujuan pembangunan desa tidak terlaksanakan dengan baik sehingga pelaksanaan sistem informasi desa berbasis media sosial di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek belum sesuai dengan Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 58, Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 32 dan kaidah fiqh *Tasarruf Al-Imam Manutun Bil Maslahah*.

ABSTRACT

Nafa' Roziq Prasetyan Samudra, Student Identification Number 126103213270, Implementation of Social Media-Based Village Information System in Village Development from the Perspective of Positive Law and Fiqh Siyasah Dusturiyah (A Study in Tugu Sub-district, Trenggalek Regency), Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Advisor: Dr. EKO SISWANTO, M.H.I.

Keywords: Village Information System, Social Media, Positive Law, Fiqh Siyasah Dusturiyah

The implementation of a social media-based village information system in Trenggalek Regency has received support from the local government through the issuance of Trenggalek Regency Regulation Number 6 of 2017 concerning Village Development and Rural Area Development. Furthermore, the implementation aligns with Islamic principles, which guarantee human rights. However, despite this support, not all villages can effectively implement the Android-based village information system, as observed in the villages of Tugu Sub-district, Trenggalek Regency. Based on this, the researcher conducted a study entitled "Implementation of Social Media-Based Village Information System in Village Development from the Perspective of Positive Law and Fiqh Siyasah Dusturiyah (A Study in Tugu Sub-district, Trenggalek Regency)."

Research Questions 1) How is the implementation of a social media-based village information system in village development in Tugu Sub-district, Trenggalek Regency, from the perspective of positive law? 2) How is the implementation of a social media-based village information system in village development in Tugu Sub-district, Trenggalek Regency, from the perspective of fiqh siyasah?

Research Methodology This study uses empirical legal research methodology with a sociological approach to law. Primary data were obtained through interviews conducted by the researcher with village governments in Tugu Sub-district, Trenggalek Regency. Data analysis employed descriptive analysis, and data validity was checked using triangulation techniques.

Research Findings 1) The implementation of the village information system in Tugu Sub-district, Trenggalek Regency, has not been carried out effectively. Out of 15 villages in the sub-district, 9 have a social media-based village information system, while 6 do not. Among the 9 villages with the system, only one actively utilizes social media as a village information system. From the perspective of positive law, the use of social media as a village information system does not align with Article 86 of the Republic of Indonesia Law Number 3 of 2024 on Villages and Article 28 of Trenggalek Regency Regulation Number 6 of 2017 on Village Development and Rural Area Development. As a result, the goals of village development as outlined in Article 78 of Law Number 3 of 2024 on Villages have not been achieved. 2) From the perspective of fiqh siyasah dusturiyah tasyri'iyah, the implementation of a social media-based village information system in village development in Tugu Sub-district, Trenggalek

Regency, does not align with the Quranic principles in Surah An-Nisa (4:58) and Surah Al-Maidah (5:32). This discrepancy arises because only one out of 15 villages in the sub-district applies social media as a village information system, making the utilization ineffective. The ineffectiveness of social media as a village information system has hindered the achievement of village development goals, thus failing to align with the Quranic principles and the fiqh maxim, "The leader's actions must prioritize the public interest."

ملخص

نافع روزيق براستييان سامودرا، رقم تسجيل الطالب ٠٧٢٣١٢٣٠١٦٢١، تنفيذ نظام المعلومات القروية القائم على وسائل التواصل الاجتماعي في تطوير القرى من منظور القانون الوضعي والفقهاء السياسي الدستوري (دراسة في منطقة توغو، محافظة ترينججاليك)، برنامج دراسات القانون الدستوري، كلية الشريعة والقانون، جامعة الإسلام الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج أغونغ، ٤٢٠٢، المشرف: الدكتور إيكو سيسوانتو

الكلمات المفتاحية: نظام المعلومات القروية، وسائل التواصل الاجتماعي، القانون الوضعي، الفقهاء السياسي الدستوري

تم تنفيذ نظام المعلومات القروية القائم على وسائل التواصل الاجتماعي في محافظة ترينججاليك بدعم من الحكومة المحلية، من خلال إصدار اللائحة المحلية لمحافظة ترينججاليك رقم ٦ لعام ٧١٠٢ بشأن تطوير القرى وتنمية المناطق الريفية. إضافة إلى ذلك، فإن تنفيذ نظام المعلومات القروية يتماشى مع المبادئ الإسلامية التي تضمن حقوق الإنسان. ومع ذلك، على الرغم من هذا الدعم، لم تتمكن جميع القرى من تطبيق نظام المعلومات القروية القائم على وسائل التواصل الاجتماعي بشكل فعال، كما هو ملاحظ في القرى التابعة لمنطقة توغو بمحافظة ترينججاليك

بناءً على ذلك، قام الباحث بإجراء دراسة بعنوان "تنفيذ نظام المعلومات القروية القائم على وسائل التواصل الاجتماعي في تطوير القرى من منظور القانون الوضعي والفقهاء السياسي الدستوري دراسة في منطقة توغو بمحافظة ترينججاليك

إشكالية البحث (١) كيف يتم تنفيذ نظام المعلومات القروية القائم على وسائل التواصل الاجتماعي كيف يتم تنفيذ في تطوير القرى بمنطقة توغو بمحافظة ترينججاليك من منظور القانون الوضعي؟ (٢) كيف يتم تنفيذ نظام المعلومات القروية القائم على وسائل التواصل الاجتماعي في تطوير القرى بمنطقة توغو بمحافظة ترينججاليك من منظور الفقهاء السياسي؟

منهجية البحث استخدمت الدراسة منهجية البحث القانوني التجريبي مع مقارنة علم الاجتماع القانوني. تم جمع البيانات الأولية من خلال مقابلات أجراها الباحث مع حكومات القرى في منطقة

توغو بمحافظة ترينججاليك. تم تحليل البيانات باستخدام تحليل وصفي، مع التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية المثلثية

نتائج البحث (١) تنفيذ نظام المعلومات القروية في منطقة توغو بمحافظة ترينججاليك لم يتم بشكل جيد. من بين ٥١ قرية في المنطقة، ٩ قرى فقط لديها نظام معلومات قروية قائم على وسائل التواصل الاجتماعي، و٦ قرى لا تمتلكه. ومن بين القرى التي لديها النظام، قرية واحدة فقط تستخدم وسائل التواصل الاجتماعي بشكل نشط. من منظور القانون الوضعي، فإن تنفيذ وسائل التواصل الاجتماعي كنظام معلومات قروية لا يتماشى مع المادة ٦٨ من قانون القرى رقم ٣ لعام ٤٢٠٢، والمادة ٨٢ من اللائحة المحلية لمحافظة ترينججاليك رقم ٦ لعام ٧١٠٢، مما يجعل أهداف تطوير القرى المنصوص عليها في المادة ٨٧ من قانون القرى غير محققة (٢) من منظور الفقه السياسي الدستوري التشريعي، فإن تنفيذ نظام المعلومات القروية القائم على وسائل التواصل الاجتماعي في منطقة توغو بمحافظة ترينججاليك لا يتماشى مع الآية ٨٥ من سورة النساء والآية ٢٣ من سورة المائدة. يعود هذا إلى أن قرية واحدة فقط من بين ٥١ قرية تطبق وسائل التواصل الاجتماعي كنظام معلومات قروية، مما يجعل النظام غير فعال، وبالتالي لم تتحقق أهداف تطوير القرى بشكل جيد، ولم يتماشى التنفيذ مع الآيات القرآنية المذكورة وقاعدة الفقه "نصرف الإمام منوط بالمصلحة